



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Mak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 294/IAT-U/SU-S1/2025

MUTIARA DALAM PERSPEKTIF PARA MUFASSIR (Kajian Tafsir Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

**LISA REVORI ANANDA
NIM : 11830222974**

**Pembimbing I
Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag**

**Pembimbing II
Suja'i Sarifandi, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H / 2025 M**



UIN SUSKA RIAU



©

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **MUTIARA DALAM PERSPEKTIF PARA MUFASSIR**
(Kajian Tafsir Tematik)

Nama : Lisa Revori Ananda
NIM : 11830222974
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2025

Dekan,



Dr. Hj. Rina Rehavati, M.Ag
NIP. 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc. M.Ag
NIP. 198508292015031002

Sekretaris/Penguji II

Dr. Jani Arni, M.Ag
NIP. 198201172009122006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I., M.Pd.I
NIP. 198607182023211025

Penguji IV

Drs. Saifullah, M.Us
NIP. 196604021992031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كليةأصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Lisa Revori Ananda
NIM	:	11830222974
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	:	MUTIARA DALAM PERSPEKTIF PARA MUFASSIR (Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 7 Juli 2025

Pembimbing I

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag

NIP/NIK 17104222007011019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كليةأصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Suja'i Sarifandi, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

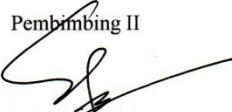
Nama	:	Lisa Revori Ananda
NIM	:	11830222974
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul	:	MUTIARA DALAM PERSPEKTIF PARA MUFASSIR (Kajian Tafsir Tematik)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 7 Juli 2025

Pembimbing II


Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP/NIK 197005031997031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lisa Revori Ananda
NIM : 11830222974
Tempat/Tgl. Lahir : Piladang, 22 Juni 1998
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: "**Mutiara Dalam Perspektif Para Mufassir (Kajian Tafsir Tematik)**" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 7 Juli 2025



Lisa Revori Ananda

NIM 11830222974



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wa Rahmatullahi wa Barakaatuh

Alhamdulillah wa syukurillah, seegala puji dan syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Mutiara Dalam Perspektif Para Mufassir (Kajian Tafsir Tematik)”.
Selawat beserta salam penulis curahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah Al-Qur'an yang menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia. Petunjuk Al-Qur'an tersebut telah membawa umat manusia dari kebodohan menuju kepada pemahaman dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan terlihat dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, M.Si, AK, CA., beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan I Dr. H. Iskandar Arnel, Ph.D, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.Ag serta Ustadz Syahrul Rahman, MA selaku sekretaris Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Penasehat Akademik Dr. H. Msyhuri Putra, Lc., M.Ag yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama menempuh pendidikan dan penyelesaian perkuliahan.
5. Pembimbing skripsi Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag dan Ustadz Suja'i Sarifandi, M.Ag yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Seluruh dosen yang telah mengajar, memberikan ilmu serta materi perkuliahan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
7. Kepala perpustakaan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau dan jajarannya yang telah memberikan pelayanan dalam proses peminjaman referensi selama penulis menjalani studi.
8. Seluruh staf administrasi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Kedua orang tua penulis, Ayah Afrizon dan Ibu Netria Yenita yang telah memberikan dukungan materiel dan moral, serta motivasi dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan semangat serta masukan kepada penulis, Miftahul Fikria, M.Ag, Suhada, S.Ag, Ade Alfino Hendri, Fikri Brillian, dan Nasta Sahda Uly.
11. Seluruh teman-teman almamater Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Juli 2025

Penulis

Lisa Revori Ananda

NIM 11830222974

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI**HALAMAN PENGESAHAN****NOTA DINAS****SURAT PERNYATAAN****KATA PENGANTAR**.....**i****DAFTAR ISI**.....**iii****DAFTAR TABEL****v****PEDOMAN TRANSLITERASI****vi****ABSTRAK****viii****BAB I PENDAHULUAN**.....**1**

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Penegasan Istilah..... 5
- C. Identifikasi Masalah 6
- D. Batasan Masalah..... 6
- E. Rumusan Masalah 7
- F. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7
- G. Sistematika Penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORETIS.....**10**

- A. Landasan Teori..... 10
- B. Kajian yang Relevan (Literature Review)..... 24

BAB III METODE PENELITIAN**28**

- A. Jenis Penelitian..... 28
- B. Pendekatan Penelitian 28
- C. Sumber Data..... 29
- D. Teknik Pengumpulan Data 30
- E. Teknik Analisis Data..... 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**31**

- A. Penafsiran Ayat-Ayat Tentang *Lu 'lu'* (Mutiara) Menurut Para Mufassir.....

31



UIN SUSKA RIAU

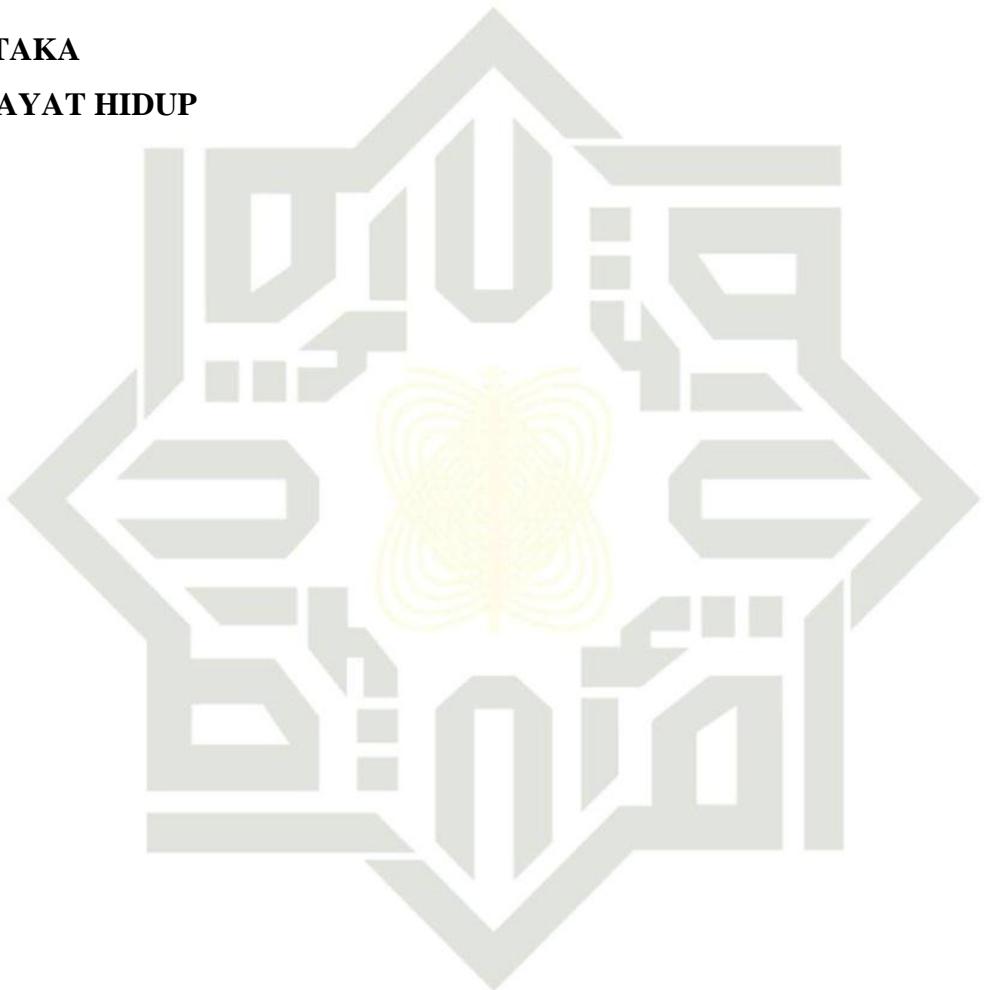
B. Analisa Fungsi Kata <i>Lu'lu'</i> (Mutiara) dan Pesan yang Terkandung di Dalamnya	48
--------------------------------------------------------------------------------------------	----

BAB V PENUTUP.....	55
---------------------------	-----------

A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

13	Tabel 2. 1 Ayat-Ayat Tentang <i>Marjan</i>
14	Tabel 2.2 Ayat-Ayat tentang <i>Lu'lu'</i>
51	Tabel 4. 1 Mutiara Sebagai Perumpamaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

Q. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, panjang, diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = ڭ misalnya قال menjadi ڭالا

Vokal (i) panjang = Ī misalnya قَيْلَ menjadi qīlā

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis:

Diftong (aw) = و قول misalnya menjadi qawlun

Diftong (ay) = ی خير misalnya menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ٰ)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya للمدرسة الرسالة *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فی *rahmatillâh* menjadi *fi rahmatillâh*.

D. Kata Sandang dan Lafaz *al-Jalalah*

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafaz *jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
- c. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yaku.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Mutiara Dalam Perspektif Para Mufassir (Kajian Tafsir Tematik)**”. Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup bagi manusia memuat banyak informasi mengenai benda-benda alam. Salah satunya yaitu mutiara yang disebut dengan istilah *lu'lu'*. Kata *lu'lu'* dalam ayat al-Qur'an disebutkan sebanyak enam kali diantaranya yaitu terdapat dalam surah al-Hajj ayat 23, Fathir ayat 33, at-Thur ayat 24, ar-Rahman ayat 22, al-Waqi'ah ayat 23, dan al-Insan ayat 19. Penyebarluasan benda-benda alam seperti mutiara tidak hanya sebagai bentuk benda material, tetapi juga memiliki fungsi dalam menggambarkan hal-hal yang abstrak. Hal itu bertujuan agar pesan yang disampaikan dalam ayat tersebut dapat dipahami oleh manusia. Rumusan permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini yaitu bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang mutiara menurut para mufassir dan bagaimana fungsi mutiara yang disebutkan dalam al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode tematik dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang terkait dalam satu topik bahasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi, reduksi data, dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mufassir memaknai *lu'lu'* (mutiara) sebagai permata atau batu mulia yang terbentuk dalam cangkang kerang mutiara. Adapun fungsi mutiara dalam al-Qur'an disebutkan sebagai bentuk kekuasaan Allah Swt., sebagai perumpamaan bidadari (*hurr 'in*), pelayan-pelayan surga (*ghilman*), anak-anak muda surga (*wildan*), serta sebagai perhiasan bagi penduduk surga.

Kata Kunci: **Mutiara, Tafsir Tematik, Mufassir, Al-Qur'an.**

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled "**Pearls in the Perspective of Mufassir (Thematic Interpretation Study)**". As a guidance of life for humans, Al-Qur'an contains a lot of information about natural objects. One of them is pearls which are called *lu'lu'*. The word *lu'lu'* in the verses of the Qur'an is mentioned six times, including in surah al-Hajj verse 23, Fathir verse 33, at-Thur verse 24, ar-Rahman verse 22, al-Waqi'ah verse 23, and al-Insan verse 19. Natural objects such as pearls in the Qur'an is not only as a form of material objects. But also has a function to describing the meaning of abstract things, so that the message in the verses can be understood. This thesis studied about the meaning of pearls that are interpreted according to the mufassir and what is the function of pearls mentioned in the Qur'an. This study uses a thematic method. The data in this study were collected by means of documentation, and analyzed using descriptive techniques. The results of this studies is that mufassir interpret *lu'lu'* (pearl) as a gem or precious stone formed in the shell of a pearl oyster. The function of pearls in the Qur'an is mentioned as a proof of Allah's omnipotents, as a metaphor for the angels (hurr 'in), servants of heaven (ghilman), young people of heaven (wildan), and as an adornment for the righteous in heaven.

Keywords: **Pearls, Thematic Interpretation, Mufassir, Al-Qur'an.**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

موضوع هذا البحث عن "اللؤلؤة من منظور المفسرين (دراسة تفسيريه موضوعية)" القرآن باعتباره دليل الحياة للبشر يحتوى على الكثير من العلومات عن الأشياء الطبيعية. ومنها اللؤلؤة. كلمة "لؤلؤة" وردت في آيات القرآن الكريم ست مرات، منها في سورة الحج الآية ٢٣، وسورة فاطر الآية ٣٣، وسورة الطور الآية ٢٤، وسورة الرحمن الآية ٢٢، وسورة الواقعة الآية ٢٣، وسورة الإنسان الآية ١٩. ذكر الأشياء الطبيعية مثل اللؤلؤة ليس فقط كشكل مادي، بل له وظيفة في وصف الأشياء المجردة. والغرض من ذلك هو أن الرسالة التي تنقلها الآيات يمكن أن يفهمها الإنسان. وإشكالية التي صيغ فيها البحث هي كيفية تفسير الآيات المتعلقة باللؤلؤة حسب المفسرين ووظيفة اللؤلؤة المذكورة في القرآن. فهذه الدراسة تستخدم طريقة موضوعية من خلال جمع البيانات القرآن المتعلقة بموضوع واحد. وتشمل تقنيات جمع البيانات المستخدمة التوثيق وتقليل البيانات باستخدام تقنية التحليل الوصفي. أظهرت نتائج الدراسة أن المفسرين يفسرون اللؤلؤة على أنها جوهرة أو حجر كريم يتشكل في صدفة المحار. أما وظيفة اللؤلؤة في القرآن الكريم فقد وردت على أنها رمز لقدر الله تعالى، ومثال للخدمات (الحور العين)، وخدمات الجنة (الغلمان)، وشباب الجنة (الولدان)، وكمجوهرات لسكان الجنة.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang mengandung petunjuk bagi manusia dan pedoman utama bagi umat Islam.¹ Kitab ini memiliki kebenaran dan makna yang yang tidak dapat dibandingkan dengan apapun.² Terdapat berbagai macam bentuk pengungkapan dan pesan di dalamnya. Tidak hanya berupa teks perintah atau hukum, juga terdapat ayat-ayat yang memiliki makna metafora yang mengandung nilai-nilai spiritual, moral dan estetika. Salah satunya yang muncul dalam beberapa ayat al-Qur'an yaitu mutiara.

Mutiara termasuk salah satu benda-benda alam yang disebutkan dalam al-Qur'an. Terdapat dua kata yang dimaknai dengan mutiara yaitu *lu'lu'* dan *marjan*. Kata *lu'lu'* diartikan sebagai mutiara. Sedangkan kata *marjan*, ulama tafsir memaknainya dengan berbeda. Ada yang mengatakan bahwa *marjan* adalah mutiara beukuran besar.³ Ada juga yang mengatakan *marjan* adalah kerang merah yang dijadikan manik-manik perhiasan.⁴ Kata *lu'lu'* di dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak enam kali, sedangkan kata *marjan* hanya dua kali. Sebagaimana yang terdapat dalam surah ar-Rahman ayat 22 berikut ini:

يَخْرُجُ مِنْهُمَا الْلُّؤْلُؤُ وَالْمَرْجَانُ ﴿٢٢﴾

Dari keduanya keluar mutiara dan marjan. ⁵ Ar-Rahman [55]:22

Ayat ini meskipun menyebutkan benda material berupa mutiara dan *marjan*. Namun penyebutannya juga dimaknai sebagai bentuk atas bukti kekuasaan Allah

¹ Amroeni Drajat, *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, (Depok: Kencana, 2015), hlm. 2.

² Alya Mardatillah, Eva Dewi, dan Khairil Anwar, "Ayat-Ayat Kauniyah dan Qur'aniyah dalam Perspektif Epistemologi Ilmu", *Lancah: Jurnal Inovasidan Tren*, Vol. 3, No. 1, (2025): 22-31, hlm. 23.

³ Wahbah A-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*, Jilid 14 (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 235.

⁴ Wahbah A-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*, Jilid 14 (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 235.

⁵ Ayat dan Terjemahan dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SWT. ⁶ Sebagaimana banyaknya bukti-bukti kenikmatan lain yang disebutkan dalam surah ar-Rahman. Diantaranya seperti bertemunya dua lautan air asin dan air tawar yang tidak saling bercampur sebagaimana dijelaskan dalam surah ar-Rahman ayat 19-20 berikut:

مِنْ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيْنَ ۝ بَيْنَهُمَا بَرْخٌ لَا يَبْغِيْنَ ۝

“Dia membiarkan dua laut (tawar dan asin) bertemu. Di antara keduanya ada pembatas yang tidak dilampaui oleh masing-masing.”⁷ Ar-Rahman [55]:19-20

Selain itu, mutiara (*lu'lu'*) juga terdapat dalam surah al-Hajj ayat 23 berikut:

إِنَّ اللَّهَ يُدْخِلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ جَنَّتٍ تَجْرِيْنَ مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَرُ يُكَلُّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِفِهَا حَرَمٌ
مِنْ ذَهَبٍ وَّلُؤْلُؤًا ۝ وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرَمٌ

“Sesungguhnya Allah akan memasukkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Di dalamnya mereka diberi perhiasan berupa gelang emas dan mutiara. Pakaian mereka di dalamnya adalah sutra.”⁸ Al-Hajj [22]:23

Berdasarkan ayat diatas, orang-orang beriman yang mengerjakan amal saleh akan diberikan ganjaran tidak hanya masuk surga. Tetapi mereka juga diberikan kenikmatan-kenikmatan tambahan lainnya. Beberapa kenikmatan yang disebutkan yaitu diberikan perhiasan emas dan mutiara. Emas dan mutiara itu digunakan sebagai gelang.⁹ Selain itu mutiara juga digunakan untuk menghiasi kepala dan menatah mahkota.¹⁰

Penyebutan benda-benda material ini dalam al-Qur'an cukup banyak. Contohnya seperti *yakut* yang dimaknai sebagai batu permata. Sebagaimana terdapat di dalam ayat berikut:

⁶ Ibid.

⁷ Ayat dan Terjemahan dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>

⁸ Ayat dan Terjemahan dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>

⁹ Wahbah A-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*, Jilid 9 (Jakarta: Gema Insani,2013), hlm.187.

¹⁰ Wahbah A-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*, Jilid 9 (Jakarta: Gema Insani,2013), hlm.186.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

كَانُوا أَلْيَاقُوتُ وَالْمَرْجَانُ

“Seakan-akan mereka itu permata yakut dan marjan.”¹¹ Ar-Rahman

[55]:58

Ayat-ayat yang memuat benda-benda material berupa fenomena alam ini disebut juga dengan ayat-ayat kauniyah. Ayat kauniyah yaitu tanda-tanda kebesaran Allah SWT atau fenomena alam yang terdapat dalam al-Qur'an.¹² Ayat kauniyah yang terdapat dalam al-Qur'an tidak dapat dipahami hanya sebagai mana adanya yang terdapat di dalam teks tersebut. Meski ayat tersebut memuat benda material, bisa saja penyebutannya memiliki makna yang lebih dari sekedar benda fisik saja. Karena ayat-ayat yang banyak mengungkapkan fenomena alam tersebut bertujuan untuk mendorong manusia memikirkan dan merenungi penciptaan dan kekuasaan Allah SWT.¹³ Allah menerangkan berbagai hal melalui ilustrasi menggunakan benda-benda material yang konkret dan dapat diamati secara indrawi agar pesan yang terkandung dalam ayat dapat dipahami dengan lebih mendalam oleh manusia.¹⁴

Mutiara sebagai benda material yang dapat diamati secara langsung di dunia. Juga terdapat di surga sebagaimana disampaikan dalam surah Fathir ayat 33 yang menyatakan bahwa mutiara dijadikan perhiasan untuk penduduk surga.

جُنُثُ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا يُكْلُونَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ

(Balasan mereka di akhirat adalah) surga 'Adn yang mereka masuki. Di dalamnya mereka dihiasi gelang-gelang dari emas dan mutiara. Pakaian mereka di dalamnya adalah sutra.”¹⁵ Fathir [35]: 33

¹¹ Ayat dan Terjemahan dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>

¹² Alya Mardatillah, Eva Dewi, dan Khairil Anwar, “Ayat-Ayat Kauniyah dan Qur’aniyah dalam Perspektif Epistemologi Ilmu”, *Lancah: Jurnal Inovasidan Tren*, Vol. 3, No. 1, (2025): 22-31, hlm. 24.

¹³ Alya Mardatillah, Eva Dewi, dan Khairil Anwar, “Ayat-Ayat Kauniyah dan Qur’aniyah dalam Perspektif Epistemologi Ilmu”, *Lancah: Jurnal Inovasidan Tren*, Vol. 3, No. 1, (2025): 22-31, hml. 24.

¹⁴ Wahbah A-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*, Jilid 9 (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm.531.

¹⁵ Ayat dan Terjemahan dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara tekstual, ayat tersebut memberikan gambaran tentang balasan yang indah dan agung bagi orang-orang yang beriman dan beramal saleh di surga kelak. Para mufasir telah menafsirkan makna *lu'lu'* (mutiara) ini dengan berbagai pendekatan. Ada yang melihatnya sebagai kenikmatan jasmani seperti yang diungkapkan Quraish Shihab dalam kitab *Tafsir al-Misbah*.¹⁶ Buya Hamka dalam kitab *Tafsir Al-Azhar* mengaitkan perhiasan seperti mutiara tersebut dengan pembalasan atas kesabaran, amal saleh, dan ketekunan spiritual manusia selama hidup di dunia.¹⁷ Ada juga yang menafsirkannya sebagai gambaran kesucian, kebahagiaan batin, dan kemuliaan jiwa.¹⁸

Tidak hanya sebagai perhiasan, mutiara juga dijadikan sebagai perumpamaan dan gambaran kesucian seperti yang terdapat dalam surah berikut:

كَمَثَالِ اللُّؤْلُؤِ الْمُكْتُونِ

“*laksana mutiara yang tersimpan dengan baik*”¹⁹ Al-Waqi’ah [56]: 23

Ayat tersebut menunjukkan bahwa *lu'lu'* (mutiara) dijadikan sebagai perumpamaan bagi bidadari surga. Hal itu menunjukkan bahwa bidadari surga itu tersimpan dan terpelihara serta tertutup. Sehingga bidadari tersebut tidak pernah tersentuh oleh siapapun. Hal itu diumpamakan sebagaimana mutiara yang terpelihara dan tertutup di dalam cangkang kerang.²⁰

Sedangkan dalam kehidupan dunia, mutiara sebagai perhiasan telah terkenal sejak zaman dahulu. Mutiara memiliki bentuk yang indah dan berkilau dan merupakan satu-satunya batu permata yang terbentuk didalam tubuh hewan, berbeda dengan emas dan berlian. Namun, perhiasan seperti mutiara dalam konteks al-Qur'an bukan hanya sebatas benda fisik, melainkan juga menyimpan makna yang lebih dalam serta juga difungsikan sebagai perumpamaan. Melalui benda-benda material tersebut, dapat diketahui pesan-pesan yang disampaikan

¹⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. 9 (Jakarta: Lentera Hati,), hlm. 34.

¹⁷ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 1 (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1965), hlm. 41.

¹⁸ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 6 (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1965), hlm. 4684.

¹⁹ Ayat dan Terjemahan dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>

²⁰ Wahbah A-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*, Jilid 14 (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm.277-278.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam al-Qur'an. Karena untuk memahami al-Qur'an tidak bisa hanya sekedar membaca teks literalnya saja.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas salah satu benda material yang disebutkan di dalam al-Qur'an, yaitu mutiara. Penelitian mengenai benda-benda material seperti mutiara sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun penelitian tersebut baru sebatas memahami makna secara teks bahasanya. Maka dalam penelitian ini berfokus membahas mutiara yang diwakili dengan kata *lu'lu'*. Bertujuan untuk mengetahui, mengkaji dan memahami bagaimana penafsiran para mufassir terhadap ayat-ayat yang memuat kata *lu'lu'* (mutiara). Kemudian mengkaji bagaimana fungsi kata *lu'lu'* (mutiara) tersebut dalam al-Qur'an serta pesan yang terkandung di dalamnya. Maka judul penelitian ini yaitu **“Mutiara Dalam Perspektif Para Mufassir (Kajian Tafsir Tematik)”**.

B. Penegasan Istilah

1. Mutiara (*Lu'lu'*)

Mutiara adalah permata berbentuk bulat dan keras yang berasal dari kulit kerang mutiara.²¹ Terbentuk karena ada benda asing yang masuk ke dalam tubuh kerang itu kemudian diselubungi oleh kulit ari.²²

Perspektif

Perspektif adalah sudut pandang atau pandangan.²³ Perspektif adalah kerangka berpikir atau cara seseorang atau kelompok dalam melihat, menafsirkan, dan memberi makna terhadap suatu kenyataan atau fenomena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pengalaman hidup, budaya, pendidikan, nilai-nilai, agama, dan latar belakang sosial.²⁴

UIN SUSKA RIAU

²¹ Wahbah A-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*, Jilid 9 (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm.184.

²² Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring 2016”, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 17 Mei 2025, Pukul 07.00 WIB

²³ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “KBBI Daring 2016”, dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 17 Mei 2025, Pukul 07.07 WIB

²⁴ Norman K. Denzin Dan Yvonna S. Lincoln, *The Sage Handbook of Qualitative Research*, (California: Sage Publications, 2011), hlm. 12-15.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mufassir

Mufassir adalah orang yang menerangkan makna (maksud) ayat Al-Qur'an, ahli tafsir (terutama penafsiran).²⁵ Mufassir adalah orang yang menjelaskan makna ayat al-Qur'an secara mendalam menggunakan metode tertentu serta harus memiliki otoritas keilmuan dan metodologi dalam menafsirkan al-Qur'an.²⁶

Tafsir Tematik

Tafsir adalah penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur'an agar maksudnya lebih mudah dipahami.²⁷ Tafsir tematik yaitu metode penafsiran ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan tema tertentu.²⁸

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa permasalahan terkait dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kata yang diartikan sebagai mutiara dalam al-Qur'an.
2. Penggunaan kata yang bermakna mutiara dalam ayat-ayat al-Qur'an.
3. Peran dan gambaran mutiara yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an.
4. Mutiara sebagai perhiasan dan gambaran nikmat bagi penduduk surga.
5. Pengungkapan mutiara sebagai simbol dalam al-Qur'an.
6. Pesan dan makna simbolis penyebutan mutiara dalam al-Qur'an.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada ayat-ayat yang memuat kata *lu'lu'* yaitu mutiara yang terdapat dalam enam ayat, surah al-Hajj ayat 23, surah Fathir ayat 3, surah at-Thur ayat 24, surah ar-Rahman ayat 22, surah al-Waqi'ah ayat 23, dan surah al-Insan ayat 19. Kemudian penggunaan kitab tafsir dalam penelitian ini juga dibatasi hanya pada kitab tafsir al-Munir karya Wahbah Az-Zuhaili, al-Misbah karya M Quraish Shihab, dan al-Azhar karya Buya Hamka.

²⁵ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Daring 2016", dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 17 Mei 2025, Pukul 07.11 WIB

²⁶ Badruddin Muhammad ibn 'Abdillah al-Zarkasyi, Al-Burhan fi Ulumil Qur'an, (Kairo: Dar al-Turat, 2003), Juz 1, hlm.347.

²⁷Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Daring 2016", dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. Diakses pada hari Rabu, tanggal 17 Mei 2025, Pukul 07.11 WIB

²⁸ Lukman Nul Hakim, Metode Penelitian Tafsir, (Palembang: Noer Fikri, 2021), hlm. 17.



©

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat tentang *lu'lu'* (mutiara) menurut para mufassir?
2. Bagaimana fungsi *lu'lu'* (mutiara) dalam ayat-ayat al-Qur'an tersebut serta pesan yang terkandung didalamnya?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan penafsiran ayat-ayat tentang *lu'lu'* (mutiara) menurut para mufassir.
- b. Mengetahui dan menganalisa fungsi kata *lu'lu'* (mutiara) dalam ayat-ayat al-Qur'an tersebut serta pesan yang terkandung di dalamnya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pesan-pesan yang disampaikan ayat-ayat al-Qur'an. Dalam hal ini yaitu berfokus kepada mutiara (*lu'lu'*) yang merupakan salah satu batu permata yang disebutkan dalam beberapa ayat. Sehingga dapat dijadikan pedoman untuk memahami pesan-pesan yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an melalui penyebarluasan benda-benda material seperti mutiara. Lalu meningkatkan kesadaran betapa pentingnya memahami pesan-pesan dalam al-Qur'an. Selain itu juga menjadi motivasi untuk senantiasa berbuat kebaikan dan meningkatkan ketakwaan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya kajian pemikiran Islam di UIN Suska Riau. Selain itu, penelitian ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan dapat berkontribusi sebagai literatur dalam studi keilmuan al-Qur'an untuk Fakultas Ushuluddin, terutama bagi program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Selanjutnya penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan dan inspirasi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan pemahaman pesan-pesan lainnya yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an.

G. Sistematika Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi lima bab penulisan yang terdiri dari beberapa sub bab. Adapun sistematika penulisannya yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang menjadi pengantar untuk memberikan informasi tentang hal-hal yang terkait dengan penelitian. Bab ini memiliki beberapa sub bab yaitu, latar belakang yang memuat tentang alasan penelitian dilakukan, penegasan istilah yang menjelaskan secara singkat beberapa istilah yang perlu dipahami, identifikasi masalah yang berupa poin-poin permasalahan yang terkait dengan topik penelitian, lalu batasan masalah yang memfokuskan penelitian kepada hal-hal pokok yang telah ditentukan, kemudian rumusan masalah yang merupakan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dikaji, selanjutnya tujuan dan manfaat penelitian yang memuat pentingnya penelitian ini dilakukan serta manfaat yang bisa dicapai oleh penelitian, terakhir yaitu sistematika penulisan yang menjelaskan muatan setiap bab dan sub bab yang terdapat di dalam penulisan penelitian.

Bab II Kerangka Teori, sub bab landasan teori dan tinjauan kepustakaan. Landasan teori berisi pemahaman tentang teori-teori sebagai kerangka berpikir dalam suatu penelitian. Kemudian tinjauan pustaka merupakan kajian penelitian terdahulu untuk menjelaskan posisi penelitian terhadap penelitian yang sudah pernah ada sebelumnya, serta untuk menjelaskan sisi perbedaan dari penelitian yang dilakukan.



©

Bab cipta milik **UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab III Metode Penelitian yang menunjukkan cara penelitian dilakukan. Bab ini terdiri dari sub bab jenis penelitian, sumber data penelitian primer dan sekunder, teknik pengumpulan data yang menjelaskan proses pengumpulan data penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data-data penelitian.

Bab IV Pembahasan Dan Analisis merupakan penjelasan dan uraian serta hasil analisa penelitian yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat dalam rumusan masalah pada bab pertama.

Bab V Penutup, yang berisi sub bab berupa kesimpulan penelitian dan saran. Sub bab kesimpulan yaitu hasil penelitian dalam bentuk singkat agar mudahh dipahami. Bagian ini merangkum hasil penelitian dari bab sebelumnya. Lalu sub bab saran berisi saran-saran yang diberikan penulis untuk perkembangan penelitian selanjutnya.

Daftar Kepustakaan, yaitu berisikan daftar bacaan yang menjadi sumber data atau referensi dari penulisan penelitian.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

Landasan teori adalah kajian dan penjelasan terhadap teori-teori yang digunakan untuk membahas permasalahan dalam penelitian.²⁹ Digunakan untuk menyusun pandangan-pandangan, pendapat dan konsep-konsep sebagai kerangka berpikir awal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³⁰ Maka landasan teori dari penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Mutiara (*Lu'lu'*)

a. Definisi Mutiara (*Lu'lu'*)

Mutiara dalam bahasa Arab disebut dengan kata اللُّؤْلُؤَةِ. Berdasarkan kitab *Lisan al-Arab* bentuk *mufrad* nya yaitu اللُّؤْلُؤَةِ. Sedangkan bentuk jamaknya yaitu اللُّؤْلُؤَيْنِ³¹ dan اللُّؤْلُؤَيْنِ. Dalam kitab *Mu'jam al-Wasiyth* dijelaskan bahwa mutiara (*lu'lu'*) adalah batu permata yang terbentuk di dalam cangkang kerang dari sedimen atau partikel padat, mengkilap, berbentuk bulat, pada beberapa hewan air tingkat rendah seperti moluska.³²

Mutiara adalah permata berbentuk bulat dan keras, berasal dari kulit kerang mutiara, terbentuk karena ada benda atau pasir yang masuk ke dalam tubuh kerang itu kemudian diselubungi oleh kulit ari.³³ Mutiara yaitu batu mulia yang dihasilkan dari laut yang berasal dari dalam cangkang kerang mutiara.³⁴ Mutiara alami berkualitas terbaik sangat

²⁹ Tim Penyusun Pedoman Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, (Pekanbaru, 2023), hlm.13.

³⁰ Ibid.

³¹ Ibnu Manzur, *Lisan al-Arab*, dalam archive.org/ details/ 01_20210525_20210525_0314/ 01/page/n149/mode/2up

³² Ibrahim Anis, dkk, *Mu'jam al-Wasiyth*, (Mesir: Maktabah Asy Syuruq, 2004) hlm. 810

³³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol. (Jakarta: Lentera Hati,), hlm.

³⁴ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*, 2013, hlm. 184.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihargai sebagai batu permata dan telah menjadi objek keindahan selama berabad-abad.³⁵

b. Macam-Macam Jenis Mutiara

Mutiara terdiri dari berbagai macam jenis sebagai berikut:

1) Mutiara Alami (*Natural Pearls*)

Mutiara alami merupakan mutiara yang proses terbentuknya terjadi secara alami di alam tanpa pengaruh ataupun bantuan dari manusia.³⁶ Pembentukan mutiara ini membutuhkan waktu yang sangat lama hingga bertahun-tahun, sehingga keberadaannya sangat jarang ditemukan.³⁷ Mutiara alami ini sangat langka.³⁸

2) Mutiara Budidaya (*Cultured Pearls*)

Mutiara budidaya adalah mutiara yang sengaja dibudidayakan oleh peternak kerang mutiara.³⁹ Pertumbuhan mutiara ini memerlukan intervensi dan perawatan dari manusia.⁴⁰ Sebagian besar moluska yang digunakan dalam proses budidaya sengaja dibesarkan secara khusus.⁴¹ Teknik pembudidayaan mutiara pertama kali berhasil dilakukan oleh Kokichi Mikimoto dari negara Jepang.⁴² Berikut adalah beberapa jenis mutiara budidaya yang terkenal, yaitu:

³⁵ Jufri Hasani Z, “Oseanografi Dalam Perspektif Al-Qur'an”, *An-Nida'* Vol. 44, No. 1, 2020, hlm.

³⁶ Mia Yusmita Gofar, *Mengenal Lebih Jauh Mutiara Serta Teknik Perangkaianya Menjadi Perhiasan Cantik*, Ed. Intarina Hardiman (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 7.

³⁷ Diva Mutiara Lombok, “Mengenal Mutiara”, 2010, dalam <https://www.diva-muteralombok.com/news/7/Mengeal-Mutiara>, Diakses pada hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 08.08 WIB

³⁸ Internasional Gem Society, “What Do Pearls Symbolize About Wealth and Wisdom?”, 2025, dalam <https://www.gemsociety.org/article/history-legend-pears-gems-yore/>, Diakses pada hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 09.25 WIB

³⁹ Mia Yusmita Gofar, *Mengenal Lebih Jauh Mutiara Serta Teknik Perangkaianya Menjadi Perhiasan Cantik*, Ed. Intarina Hardiman (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 7.

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Gemological Institute of America, “Pearl Description”, dalam <https://www.gia.edu/pearl-description>, diakses Pada hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 08.20 WIB

⁴² Mikimoto America, “About Mikimoto”, dalam <https://www.mikimotoamerica.com/us/en/about->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mutiara Budidaya Akoya (*Akoya Cultured Pearls*)
- b) Mutiara Laut Selatan (*South Sea Pearls*)
- c) Mutiara Budidaya Tahiti (*Tahitian Cultured Pearls*)
- d) Mutiara Budidaya Air Tawar (*Fresh Water Cultured Pearls*)

c. Makna Mutiara Dalam Kehidupan

Mutiara memiliki makna mendalam yang melampaui sekedar sebagai hiasan. Mutiara adalah penggambaran dari kebijakan dan aspirasi manusia yang paling berharga. Batu permata lainnya dipotong dan sipoles untuk dapat memperlihatkan keindahannya. Sedangkan mutiara muncul secara alami dari alam. Sehingga simbolismenya sangat kuat dan abadi.⁴³ Adapun makna simbolisme mutiara dalam kehidupan yaitu sebagai berikut:

1) Keindahan Abadi

Pemakaian mutiara dalam kehidupan saat ini tidak lagi dianggap sebagai perhiasan klasik tradisional. Melainkan lebih menonjolkan daya tariknya yang abadi. Tidak hanya digunakan untuk kegiatan formal, mutiara sudah dirangkai dengan desain yang kreatif dan inovatif.⁴⁴ Asal usul mutiara sebagai benda organik menekankan pada keindahan alam dan kemewahan.⁴⁵

mikimoto#:~:text=In%201893%20our%20founder%20Kokichi,necklaces%20for%20over%20130%20years., Diakses pada Hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 12.21 WIB

⁴³ Werner Gurnstorm, "Pearls Symbolism in Jewelry: History and Meaning", dalam <https://www.nobbier.com/blogs/editorial/pearl-symbol-in-jewelry/?srsltid=AfmBOopo8DclbpYy905gkrTBC9rOsGW0m5fQ4KKVi9GYRNzRZt0BhyZ0>, Diakses pada Hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 09.12 WIB

⁴⁴ Werner Gurnstorm, "Pearls Symbolism in Jewelry: History and Meaning", dalam <https://www.nobbier.com/blogs/editorial/pearl-symbol-in-jewelry/?srsltid=AfmBOopo8DclbpYy905gkrTBC9rOsGW0m5fQ4KKVi9GYRNzRZt0BhyZ0>, Diakses pada Hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 09.12 WIB

⁴⁵ Werner Gurnstorm, "Pearls Symbolism in Jewelry: History and Meaning", dalam <https://www.nobbier.com/blogs/editorial/pearl-symbol-in-jewelry/?srsltid=AfmBOopo8DclbpYy905gkrTBC9rOsGW0m5fQ4KKVi9GYRNzRZt0BhyZ0>, Diakses pada Hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 09.12 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pertumbuhan Pribadi

Mutiara diyakini sebagai simbol perkembangan pribadi dan kecerdasan emosional dalam kehidupan. Seperti halnya mutiara terbentuk secara bertahap, para pemakai mutiara memandang permata ini sebagai pengingat pertumbuhan diri secara pribadi.

3) Keseimbangan Emosional

Dalam kehidupan dunia modern yang serba cepat dan penuh teknologi pada saat ini, mutiara diyakini sebagai simbol dari ketenangan dan keterpusatan. Hubungannya dengan air secara historis dikaitkan dengan kedalaman emosi dan intuisi. Serta juga dianggap sebagai simbol kesejahteraan emosional.

d. Mutiara Dalam Al-Qur'an

Mutiara dalam Al-Qur'an disebutkan menggunakan dua kata, yaitu *lu'lu'* dan *marjan*. *Lu'lu'* yaitu butiran mutiara kecil yang tercipta dan terbentuk di dalam cangkang kerang.⁴⁶ *Marjan* yaitu butiran mutiara berukuran besar, atau manik-manik batu mulia berwarna merah.⁴⁷ Berdasarkan penelusuran melalui *Mu'jam al-Mufahrash li alfadz al-Qur'an*, kata *marjan* ditemukan sebanyak dua kali dalam satu surah, yaitu surah ar-Rahman ayat 22 dan ayat 58. Sedangkan kata *lu'lu'* disebutkan sebanyak enam kali yang terdapat dalam beberapa surah.⁴⁸ Diantaranya yaitu surah al-Hajj ayat 23, Fathir ayat 33, at-Thur ayat 24, ar-Rahman ayat 22, al-Waqi'ah ayat 23, dan al-Insan ayat 19.

Berikut adalah ayat-ayat yang memuat kata *marjan* dalam al-Qur'an:

No.	Nama Surah	Ayat	Nomor Surah	Urutan Turun	Periode Turun
1.	Ar-Rahman	22	55	97	Madaniyyah
2.	Ar-Rahman	58	55	97	Madaniyyah

Tabel 2. 1 Ayat-Ayat Tentang Marjan

⁴⁶ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*, Jilid 14 (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 235.

⁴⁷ Ibid.

⁴⁸ Muhammad Fu'ad Abd Al-Baqi. *Mu'jam al-Mufahrash li Alfazh al-Qur'an al-Karim*, (Kairo: Dar al-Fikr, 1996).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan ayat-ayat al-Qur'an yang memuat kata *lu'lu'* terdapat dalam beberapa surah sebagai berikut:

No.	Nama Surah	Ayat	Nomor Surah	Urutan Turun	Periode Turun
1.	Fathir	33	35	43	Makkiyah
2.	Al-Waqi'ah	23	56	46	Makkiyah
3.	At-Thur	24	52	76	Makkiyah
4.	Ar-Rahman	22	55	97	Madaniyyah
5.	Al-Insan	19	76	98	Madaniyyah
6.	Al-Hajj	23	22	103	Madaniyyah

Tabel 2. 2 Ayat-Ayat tentang *Lu'lu'*

Ayat-Ayat Kauniyah Dalam Al-Qur'an

a. Pengertian Ayat-Ayat Kauniyah

Ayat-ayat kauniyah adalah ayat-ayat dalam al-Qur'an yang berkaitan dengan penciptaan dan fenomena alam.⁴⁹ Kata "ayat" memiliki arti tanda atau petunjuk. Sedangkan kata "kauniyah" bermakna memiliki bentuk. Ayat-ayat yang memuat tentang pembahasan alam semesta dalam al-Qur'an disebut dengan ayat kauniyah.⁵⁰ Berbeda dengan ayat-ayat qauliyah yang merupakan firman Allah SWT. yang tertulis dalam al-Qur'an. Fenomena alam yang terdapat dalam al-Qur'an dan dapat diamati dengan panca indra secara langsung diantaranya seperti langit, laut, air, tanaman, buah-buahan, batu permata, penciptaan manusia, pergantian siang dan malam, dan sebagainya.⁵¹ Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa fenomena-fenomena alam tersebut mencakup segala aspek.⁵²

UIN SUSKA RIAU

⁴⁹ Alya Mardatillah, Eva Dewi, dan Khairil Anwar, "Ayat-Ayat Kauniyah dan Qur'aniyah dalam Perspektif Epistemologi Ilmu", *Lancah: Jurnal Inovasi dan Tren*, Vol. 3, No. 1, (2025): 22-31, hlm. 24.

⁵⁰ Ibid.

⁵¹ Akhmad Rusydi, "Tafsir Ayat Kauniyah", *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 9., No. 17, (2016): 117-142, hlm. 119.

⁵² Ibid. hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Urgensi Ayat-Ayat Kauniyah

Ayat-ayat kauniyah bertujuan untuk membawa manusia mengenal Allah dan kekuasaan-Nya serta meningkatkan keimanan melalui perenungan setiap ciptaan-Nya.⁵³ Selain itu juga untuk mendorong manusia menggunakan akal pikiran dan bertafakur mengenai alam semesta. Ayat-ayat kauniyah juga menunjukkan bukti kebenaran al-Qur'an bahwa berbagai macam fenomena alam yang beru diketahui oleh ilmuwan, telah terdapat informasinya di dalam al-Qur'an.

c. Ayat-Ayat Kauniyah Dalam Al-Qur'an

Beberapa contoh ayat-ayat kauniyah dalam al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

1) Penciptaan Langit dan Bumi serta Pergantian Siang dan Malam

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْخَلْقَاتِ لَذِكْرٌ لِأُولَئِكَ الْأَلْبَابِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal.”⁵⁴ Ali Imran [3]: 190

2) Penciptaan Manusia

وَمِنْ أَيْتَهِ أَنْ خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ إِذَا أَنْتُمْ بَشَرٌ تَنْتَشِرُونَ

“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya adalah bahwa Dia menciptakan (leluhur) kamu (Nabi Adam) dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang bertebaran.”⁵⁵ Ar-Rum [30]:20

⁵³ Sholatiah, dkk, “Ta’wil Ayat-Ayat Kauniyah Perspektif Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi 5.0”, *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 4, No. 2, (2024):249-256, hlm.252.

⁵⁴ Ayat dan Terjemahan dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>

⁵⁵ Ayat dan Terjemahan dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Fenomena Alam

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ التَّمَرَتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْفُلْكَ لِتَسْعِيرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَرَ

“Allahlah yang telah menciptakan langit dan bumi, menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Dia juga telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya. Dia pun telah menundukkan sungai-sungai bagimu.”⁵⁶

Ibrahim [14]: 32

3. Teori Tentang *Tasybih***a. Definisi *Tasybih***

Tasybih adalah sebuah gaya bahasa dalam bahasa Arab yang merupakan cakupan dari Ilmu Balaghah yang termasuk kedalam cabang ilmu bayan.⁵⁷ *Tasybih* digunakan untuk menunjukkan perserupaan atau persamaan antara satu hal dengan hal lainnya berdasarkan sifat ataupun berdasar keadaan tertentu.⁵⁸ Penggunaan *tasybih* dalam ayat-ayat al-Qur'an digunakan agar pesan yang terdapat dalam ayat tersebut dapat dipahami dengan lebih mudah. Terutama dalam penjelasan hal-hal abstrak yang tidak dapat dibayangkan oleh pikiran manusia, seperti bidadari, surga, malaikat, dan konsep-konsep lainnya. Sehingga dengan penggunaan *tasybih*, konsep-konsep tersebut dapat dipahami dengan lebih jelas.⁵⁹ Selain itu *tasybih* juga digunakan untuk memperkuat makna yang terkandung dalam ayat al-Qur'an.

⁵⁶ Ayat dan Terjemahan dikutip dari <https://quran.kemenag.go.id/>

⁵⁷ Muhammad Khalis, dkk., “Tasybih Dalam Ilmu Al-Balaghah”, *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*, Vol. 2, No. 2, (2023): hal 15-25, hlm.16.

⁵⁸ Shofiyutun Nafisah Lubis, dkk., “Analisis Tasybih Dalam Al-Qur'an Pada Surah Al-Waq'ah Ayat 22 Dan 23 Terhadap Perspektif Ilmu Bayan”, *Al-Fatih: Jurnal Tafsir Al-Qur'an dan Hadist*, hlm.9.

⁵⁹ *Ibid*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Rukun *Tasybih***1) *Musyabba***

Musyabba adalah sesuatu yang diserupakan.

2) *Musyabba bih*

Musyabba bih adalah sesuatu yang diserupai dengannya.

3) *Adat Tasybih*

Adat tasybih adalah lafadz yang menunjukkan makna perserupaan seperti huruf ك, atau kata مثل, atau kata كأن. Adat tasybih digunakan untuk menghubungkan antara *musyabba* dengan *musyabba bih*. Namun, adat tasybih tidak selalu ada dalam kalimat tasybih.

4) *Wajh Syab*

Wajh syab adalah yang menunjukkan titik perserupaan atau persamaan antara *Musyabba* dengan *Musyabba bih*.

c. Jenis-Jenis *Tasybih*

Macam-macam tasybih dibagi berdasarkan adat tasybih, wajh syab, bentuk wajh syab dan urutannya.

- 1) Berdasarkan ada atau tidak adanya adat tasybih, terdiri dari tasybih mursal (ada adat tasybih), dan tasybih muakkad (tidak disebutkan adat tsybaihnya).
- 2) Berdasarkan ada atau tidak adanya wajh syab, terdiri dari tasybih mufashal (wajh syabah disebutkan), dan tasybih mujmal (wajh syabahnya tidak disebutkan).
- 3) Berdasarkan ada atau tidak adanya adat dan wajh syabah, terdiri dari tasybih baligh (adat dan wajh syabahnya dibuang).
- 4) Berdasarkan bentuk wajh syabah, yaitu terdiri dari tasybih tamtsil (wajh syabah berupa hal yang berbilang).

Metode Tafsir Tematik**a. Pengertian Metode Tafsir Tematik**

Menurut Nashruddin Baidan sebagaimana dikutip oleh Jani Arni dalam buku Metode Penelitian Tafsir, metode tafsir tematik adalah suatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara mengumpulkan dan membahasnya berdasarkan tema-tema atau topik-topik tertentu yang ingin dikaji.⁶⁰ Semua ayat yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan, lalu dikumpulkan dan dikaji secara mendalam dari berbagai aspek. Diantaranya yaitu seperti munasabah, makna mufradat, asbabun nuzul dan sebagainya untuk mengupas tuntas suatu persoalan.⁶¹

b. Urgensi Metode Tafsir Tematik

Arti penting dari penggunaan metode tafsir tematik diantaranya adalah sebagai berikut:⁶²

- 1) Penghimpunan berbagai ayat dalam satu topik dapat menjadikan metode ini jauh dari kesalahan karena antar ayat saling menjadi penafsiran bagi satu sama lain.
 - 2) Peletakan ayat dalam satu tema dapat menghapus berbagai tuduhan negatif mengenai kontradiksi ayat.
 - 3) Dapat mengetahui keteraturan dan keserasian antar ayat sehingga penjelasan makna ayat dapat dikemukakan dengan lugas disertai melalui keindahan bahasanya.
 - 4) Penghimpunan seluruh ataupun sebagian ayat dapat memberikan buah pikir sempurna dan utuh mengenai topik atau tema yang sedang dikaji.
- c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Tafsir Tematik**

Kelebihan dari metode ini yaitu dapat menjawab persoalan-persoalan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan zaman. Sifatnya yang praktis dan sistematis dapat menjawab permasalahan umat dengan mobilitas tinggi pada zaman modern. Penafsiran yang dinamis menimbulkan kesan bahwa al-Qur'an selalu mengayomi dan membimbing dalam semua aspek kehidupan. Serta membuat pemahaman menjadi utuh menganai suatu topik yang telah ditetapkan.

⁶⁰ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 80.

⁶¹ Ibid

⁶² Ibid. hlm. 89.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mufassir**a. Definisi Mufassir**

Menurut Husain ibn 'Aliy Husain al-Harby, mufassir adalah orang-orang yang memiliki keahlian yang memenuhi kualifikasi untuk memahami maksud Allah SWT dalam Al-Qur'an. Mempunyai manhaj tertentu sebagai seorang mufassir. Kemudian memiliki pengetahuan tentang penafsiran Al-Qur'an dan mempelajarinya dengan baik dalam menghasilkan karya di bidang tafsir.⁶³ Karena menafsirkan ayat Al-Quran merupakan tugas yang berat. Maka seseorang yang menafsirkan Al-Qur'an harus berhati-hati dan teliti.⁶⁴

b. Syarat-Syarat Seorang Mufassir

Syaikh Manna' Al-Qaththan menyampaikan dalam bukunya bahwa para ulama telah menyebutkan syarat-syarat yang harus dimiliki oleh setiap mufassir. Adapun syarat-syaratnya yaitu memiliki akidah yang benar, bersih dari hawa nafsu, menafsirkan terlebih dahulu al-Qur'an dengan al-Qur'an, mencari penafsiran dari sunnah, melihat pendapat para sahabat, merujuk kepada pendapat tabi'in, memiliki pengetahuan bahasa Arab yang baik, menguasai pengetahuan tentang prinsip-prinsip ilmu yang berkaitan dengan al-Qur'an, kemudian memiliki pemahaman yang cermat untuk dapat mengukuhkan suatu makna yang sejalan dengan nash-nash syariat.⁶⁵

Para ulama juga menjelaskan bahwa seorang mufassir harus memenuhi persyaratan tertentu. Diantaranya yaitu syarat berdasarkan aspek pengetahuan dan aspek kepribadian.⁶⁶ Diantara aspek pengetahuan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang Al-Quran yang mencakup segala hal yang berkaitan dengannya.

⁶³ Ibid. hlm. 28.

⁶⁴ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 28.

⁶⁵ Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, Ed. Abdurrahman Zulfidhar Akaha dan Muhammad Ihsan (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), hlm. 414.

⁶⁶ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir*, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengetahuan tentang sunnah mencakup fungsi-fungsinya.
- 3) Pengetahuan tentang sejarah kehidupan Rasulullah dan para sahabatnya.
- 4) Pengetahuan tentang sejarah Al-Quran dan segala yang berkaitan berupa tata cara turun ayat, kondisi lingkungan masyarakat, klasifikasi ayat, sejarah penulisan dan pengumpulan serta pembukuannya, dan sebagainya.
- 5) Pengetahuan mengenai kaidah-kaidah tafsir (Qawa'id Tafsir).
- 6) Pengetahuan bahasa Arab beserta cabang-cabangnya, berupa nahuw dan sharaf, serta balaghah.
- 7) Pengetahuan mengenai qira'at.
- 8) Pengetahuan mengenai akidah, ushul fiqh, mazhab-mazhab, dan lain-lain.
- 9) Pengetahuan sejarah Arab jahiliyah.
- 10) Sejarah umat terdahulu serta pengetahuan ilmu-ilmu kontemporer.

Sedangkan aspek kepribadian bertujuan supaya mufasir tidak menafsirkan ayat al-Qur'an mengikuti hawa nafsu dan keinginan sendiri. Diantara persyaratannya yaitu:

- 1) Memiliki akidah yang benar.
- 2) Berinteraksi dengan sunnah secara baik.
- 3) Paradigma berpikir yang sesuai dengan metode Rasulullah saw.
- 4) Tidak terpengaruh pemikiran kelompok menyimpang.
- 5) Bukan pelaku bid'ah.
- 6) Adil dan tsiqah.
- 7) Mengamalkan hukum yang terdapat dalam al-Qur'an, beramal dengan ikhlas, zuhud, dan memiliki akhlak mulia.

Mufassir dan Karyanya**a. Wahbah Az-Zuhaili**

- 1) Biografi Wahbah Az-Zuhaili

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama lengkapnya yaitu Wahbah Ibnu al-Syekh Musthafa al-Zuhaili. Beliau adalah seorang tokoh agama asal Syiria. Lahir pada 6 Maret 1932 di desa Dir Athiyah, daerah Qalmun Damaskus. Ayahnya seorang petani serta penghafal Al-Quran bernama Musthafa al-Zuhaili. Wahbah Az-Zuhaili adalah seorang tokoh terkenal di dunia pengetahuan. Selain terkenal di bidang tafsir, beliau juga seorang ahli fikih. Beliau bermazhab Hanafi.⁶⁷ Hampir seluruh waktunya difokuskan untuk pengembangan bidang keilmuan. Beliau hidup pada abad ke-20 sejajar dengan tokoh lainnya seperti Thahir ibnu Asyur, Said Hawwa, Sayyid Qutb, dan lainnya.⁶⁸

Wahbah Az-Zuhaili mempelajari al-Qur'an serta menghafalnya pada usia yang masih cukup muda. Beliau melanjutkan studinya ke Damaskus setelah menamatkan sekolah dasar. Beliau pindah ke Damaskus melanjutnya studi tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. beliau meraih gelar sarjana di Universita Al-Azhar Fakultas Syari'ah pada tahun 1956. Kemudian melanjutkan pendidikan doktoral pada tahun 1963.

2) Kitab Tafsir Al-Munir

Metode penulisan kitab Tafsir Al-Munir yaitu menggunakan metode tahlili, yaitu disusun berdasarkan urutan sesuai mushaf al-Qur'an. Kitab tafsir ini lebih dominan dengan pembahasan fikih berupa hukum-hukum syari'at.⁶⁹ Penulisan diawali dengan mengklasifikasikan ayat-ayat al-Qur'an kedalam suatu tema, penafsiran kandungan surah secara global, memberikan keterangan bahasa, menerangkan riwayat paling shahih mengenai sebab turun ayat, kemudia mengemukakan

⁶⁷ Islamiyah, "Metode dan Corak Kitab Tafsir Al-Munir", *Al-Thiqah*, Vol. 5, No. 2, (2022), hlm.27.

⁶⁸ Saiful Amin Ghofur, *Profil Para Mufassir Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 174.

⁶⁹ Islamiyah, "Metode dan Corak Kitab Tafsir Al-Munir", *Al-Thiqah*, Vol. 5, No. 2, (2022), hlm.36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kandungan tafsir dan istimbath hukum, juga disertai dengan kajian satra beserta kedudukannya dalam tata bahasa Arab.⁷⁰

b. M. Quraish Shihab

1) Biografi M. Quraish Shihab

M. Quraish Shihab adalah salah satu ahli tafsir kontemporer dari Indonesia. Beliau lahir tanggal 16 Februari 1944 di Rappang Sulawesi Selatan. Ayahnya yaitu Abdurrahman Shihab. Seorang guru besar di bidang tafsir. Beliau pernah menjabat menjadi Rektor IAIN Alauddin Makassar. M. Quraish Shihab menempuh pendidikan menengah di Pondok Pesantren Darul Hadits Al-Fiqhiyyah Malang. Kemudian menyelesaikan pendidikan sarjana hingga doktor di Universitas Al Azhar Kairo Mesir. Beliau meraih gelar strata satunya pada fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadis pada tahun 1967. Lalu melanjutkan pendidikan di fakultas yang sama meraih gelar MA untuk spesialisasi bidang Tafsir Alquran pada tahun 1969. Menyelesaikan pendidikan doktor di Universitas Al Azhar di bidang ilmu-ilmu Alquran pada tahun 1982. Quraish Shihab menjabat sebagai Rektor IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1992 sampai 1998.

2) Kitab Tafsir Al-Misbah

Tafsir Al-Misbah adalah tafsir yang menggunakan metode tahlili. Menafsirkan Al-Quran berdasarkan susunan ayat pada mushaf Al-Quran secara keseluruhan mulai dari Al-Fatihah sampai surat An-Nas. Tafsir tersebut dimulai dengan menganalisis tema pokok dari suatu surat dan hubungannya antara surah yang akan ditafsirkan dengan surat sesudah dan sebelum sehingga terlihat keserasian seluruh bagian al-Qur'an yang meliputi.⁷¹ Keserasian kata demi kata dalam satu surat, keserasian kandungan ayat dengan penutup ayat, keserasian hubungan

⁷⁰ Andi Haryanto, "Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab Tafsir Al-Munir", *Al-Dirayah*, Vol. 1, No. 1, (2018), hlm. 23.

⁷¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol.1 (Jakarta: Lentera Hati,), hlm. ix.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ayat dengan ayat berikutnya, keserasian muqaddimah surah dengan penutupnya, keserasian penutup surah dengan mukadimah surat sesudahnya, keserasian tema surah dengan nama surah. Corak dominan dari kitab tafsir ini yaitu adabi ijtimai'.

Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dalam tafsir Al-Misbah diawali dengan menampilkan ayat dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia. Kemudian memperjelas makna-makna yang dikandung oleh suatu ayat dan menunjukkan keserasian hubungan antar kata dan kalimat dengan yang lain dalam Al-Qur'an. Selanjutnya juga memberikan sisipan-sisipan dalam menjelaskan ayat yang ditafsirkan, dengan membedakan bentuk tulisannya. Terjemahan dan makna ayat ditulis dengan tulisan miring (*italic letter*), sedangkan sisipan dan penafsiran ayat dengan tulisan normal. Beliau juga menampilkan penafsiran atau kesan-kesan tertentu untuk ayat-ayat tertentu.⁷²

c. Buya Hamka

1) Biografi Buya Hamka

Haji Abdul Karim Amrullah yang lebih dikenal dengan Hamka. Beliau lahir di Maninjau Sumatera Barat pada tahun 1908 dan meninggal pada tahun 1981. Buya hamka merupakan seorang cendekiawan yang juga dikenal sebagai sastrawan. Tafsir al-Azhar pada mulanya yaitu berupa ceramah pada kuliah subuh yang dilakukannya di Masjid Al-Azhar Kebayoran Baru Jakarta.⁷³

2) Kitab Tafsir Al-Azhar

Kitab tafsir Al-Azhar merupakan kitab tafsir tahlili. Menafsirkan Al-Quran sesuai dengan urutan mushaf. Sumber penafsiran yang digunakan yaitu ayat Al-Quran, hadis nabi, pendapat sahabat, pendapat tabi'in, riwayat dari kitab tafsir berupa kitab Al-Manar dan

⁷² Ibid. hlm. xiii.

⁷³ Avif Alfiyah, "Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar", *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, Vol.15, No.1, (2016):25-35., hlm. 28.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mafatih al-Ghaib, serta terdapat juga syair Moh. Iqbal. Corak tafsir Al-Azhar yaitu didominasi corak adabi al-ijtima'i.⁷⁴

Menurut Abdul Shomad sebagaimana dikutip oleh Anwar Mujahidin dalam bukunya *Antropologi Tafsir Indonesia*, penulisan kitab Tafsir Al-Azhar terdiri dari muqadimah setiap awal juz. Berisi hubungan juz sebelumnya dengan juz yang akan dibahas, serta mengemukakan kandungan umum ayat pada juz tersebut. Kemudian terdapat pengelompokan ayat-ayat berdasarkan tema yang bersesuaian disertai terjemahnya. Memberikan judul untuk setiap kelompok ayat. Lalu penggambaran berupa munasabah dengan kelompok ayat sebelumnya ataupun gambaran umum tema kelompok ayat yang akan dibahas. Selanjutnya pendalaman dari bagian-bagian ayat.⁷⁵

Buya Hamka mengungkapkan dalam kitab *Tafsir Al-Azhar* bahwa beliau menjadikan *Kitab Tafsir Al-Manar* karya Sayid Rasyid Ridha sebagai rujukan. Selain itu juga *Tafsir al-Maraghi*, *Tafsir al-Qasimi* dan *Tafsir Fi Zhilalil Quran* karya Sayid Quthub.⁷⁶

B. Kajian yang Relevan (Literature Review)

Setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan yang secara khusu membahas mengenai “Mutiara Dalam Perspektif Para Mufassir (Kajian Tafsir Tematik)”. Sedangkan penelitian yang berkaitan dengan pembahasan tentang mutiara dalam ayat-ayat al-Qur'an telah dilakukan oleh beberapa penulis, diantaranya yaitu:

Artikel Jurnal yang ditulis oleh Wildan Taufiq dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2008 dengan judul “Ideologi Dibalik Simbol-Simbol Surga Dan Kenikmatannya Dalam Ayat-Ayat Al-Qur'an”. Wildan menganalisis penggambaran surga dalam al-Qur'an yang konkret berupa

⁷⁴ Ibid. hlm. 31.

⁷⁵ Anwar Mujahidin, *Antropologi Tafsir Indonesia (Analisis Kisah Ibrahim, Musa, Dan Maryam dalam Tafsir Karya Mahmud Yunus, Hamka, dan M. Quraish Shihab)*, Ed. Ahmad Choirul Rofiq (Ponorogo: STAIN Po Press, 2016), hlm. 26.

⁷⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, Jilid 1 (Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd, 1965), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taman, buah, minuman, perhiasan, dan sutra, meskipun surga sering dianggap penggambaran yang abstrak. Menggunakan teori semiotika Roland Barthes, Wildan Taufiq menemukan ideologi materialisme-spiritualistik. Beliau mengungkapkan bahwa al-Qur'an meminjam simbol material, lalu menyisipkan nilai spiritual seperti iman, amal saleh, dan taubat untuk memotivasi manusia. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang mutiara sebagai simbol berharga di surga. Perbedaannya yaitu penulis mengkaji mutiara yang disebutkan dalam beberapa ayat al-Qur'an melalui berbagai penafsiran dan mengidentifikasi penggunaannya dalam al-Qur'an.

Skripsi yang ditulis oleh Siti Nurhidayatul Muzayannah dari IAIN Ponorogo pada tahun 2019 dengan judul "Perhiasan Dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Tafsir Tematik". Skripsi ini mengkaji istilah dan konsep perhiasan dalam al-Qur'an menggunakan metode maudhu'i. Penelitian ini menemukan bahwa perhiasan diungkapkan dengan kata *zinah*, *zukhruf*, dan *hulli*. Perhiasan duniawi dikategorikan sebagai sesuatu yang melekat pada manusia, menyertai manusia, dan perhiasan alam semesta. Mutiara sebagai perhiasan adalah yang melekat pada manusia yang dijelaskan dengan istilah *hulli* dalam bentuk derivasi *yuhallawna*. Penelitian ini relevan karena membahas mengenai perhiasan dalam al-Qur'an, termasuk mutiara. Perbedaanya, penelitian yang penulis lakukan berfokus kepada mutiara itu sendiri, yang diungkapkan dengan kata *lu'lu'*.

Artikel Jurnal karya Jufri Hasani Z dari IAIN Takengon Nangroe Aceh Darussalam pada tahun 2020 dengan judul "Oseanografi dalam Perspektif Al-Qur'an". Artikel ini membahas kemukjizatan al-Qur'an di bidang kelautan yang dilatarbelakangi kurangnya optimalisasi pemanfaatan sumber daya laut dan teknologi. Artikel ini mengidentifikasi istilah lau dalam al-Qur'an, yaitu *bah*, *bahr*, dan *al-yamm*. Lalu menguraikan fungsi serta peran laut yang merupakan bagian dari bumi, tanda kekuasaan Allah, sumber kehidupan, prasarana transportasi, sumber energi, dan sumber bencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai sumber perhiasan, artikel ini secara spesifik menyebutkan mutiara (*lu'lu'*) dan *marjan*. Dijelaskan bahwa tiram adalah penghasil mutiara budidaya utama. Mutiara berkualitas baik sangat dihargai sebagai permata, dan mutiara telah menjadi objek keindahan selama berabad-abad. Artikel ini relevan karena mutiara merupakan salah satu manfaat laut yang dibahas didalamnya. Perbedaannya, fokus penelitian penulis lebih spesifik kepada penggunaan mutiara yang terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an.

Skripsi karya Muhammad Ikhsan Awaludin dari UIN Raden Intan Lampung pada tahun 2022 yang berjudul "Biota Laut Dalam Perspektif Al-Qur'an Kajian Tafsir Ilmi". Skripsi ini membahas biota laut khususnya kerang mutiara melalui tafsir Al-Jawahir karya Syaikh Tanthawi Al-Jauhari. Kerang mutiara sebagai biota laut memiliki banyak manfaat, salah satunya yaitu mutiara. Skripsi ini menemukan bahwa pandangan Syaikh Tanthawi Al-Jauhari relevan dengan penemuan ilmiah bahwa mutiara terbentuk dalam tubuh moluska bertulang lunak yang dilindungi cangkang. Skripsi ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis dalam hal membahas mutiara. Perbedaannya skripsi tersebut berfokus kepada biota laut kerang mutiara dengan pendekatan tafsir ilmi. Sedangkan penelitian penulis berfokus kepada mutiara secara spesifik.

Skripsi karya Mohammad Imran bin Mohammad Rozli dari UIN SUSKA Riau pada tahun 2022 dengan judul "Kenikmatan Emas Bagi Penduduk Surga Dalam Kajian Al-Qur'an Perspektif Tafsir Lughawi (Kajian Balaghah)". Skripsi ini meneliti emas sebagai kenikmatan surga dari sudut pandang tafsir lughawi dan balaghah. Bertujuan untuk mengetahui pandangan mufasir tentang emas dan meninjau ayat-ayat kenikmatan emas secara balaghah menggunakan kitab tafsir Al-Munir, Al-Misbah, dan Fathul Qadir. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan pendapat mufasir mengenai emas di surga. Ada yang menafsirkan emas secara harfiah sebagai perhiasan, wadah, pohon, baju, dan sisir. Sementara yang lain berpendapat bahwa emas adalah simbol kemegahan, kemewahan, dan kenikmatan surga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semata. Meskipun tidak spesifik membahas mutiara, skripsi ini relevan karena menggunakan ayat yang sama dimana emas dan mutiara disebutkan secara bersamaan, yaitu surah Al-Hajj ayat 23 dan surah Fathir ayat 33. Namun, fokus penelitian Muhammad Imran adalah emas, sedangkan penelitian penulis berpusat pada mutiara.

Artikel Jurnal karya Fathullah Rizky dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2024 dengan judul “Analisis Semantik Tentang Makna Lu’Lu’ Dalam Al-Qur’ān: Kajian Terhadap Pemahaman Toshihiko Izutsu”. Artikel ini menganalisis beragam makna kata *lu’lu’* (mutiara) dalam Al-Qur’ān menggunakan analisis semantik Toshihiko Izutsu. Mengklasifikasikan eman ayat yang memuat kata *lu’lu’* dan derivasinya. Artikel ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian penulis, yaitu mengenai ayat-ayat tentang mutiara (*lu’lu’*). Perbedannya Fathullah Rizky menjelaskan setiap ayat menggunakan analisis semantik Toshihiko Izutsu. Sementara itu, penelitian penulis berfokus kepada peruntukan dan penggunaan mutiara yang diinformasikan dari ayat-ayat tersebut.

7. Skripsi karya Ahmad Najib dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2024 dengan judul “Makna Kata Marjan dalam Al-Qur’ān Kajian Semantik Toshihiko Izutsu”. Skripsi ini menganalisis makna kata *marjan* dalam al-Qur’ān menggunakan kajian semantik Toshihiko Izutsu. Penelitian ini menemukan bahwa *marjan* dapat dimaknai secara literal sebagai mutiara atau karang merah. Secara metaforis, *marjan* melambangkan kemurnia, keelokan, dan kebesaran ciptaan Allah SWT. skripsi menjelaskan bahwa *marjan* memiliki makna yang terhubung dengan istilah keindahan, lautan, dan perhiasan seperti *yaqut* (permata dan *lu’lu’* (mutiara). Penelitian ini relevan karena sama-sama menbahas mutiara. Perbedaan skripsi ini berfokus kepada makna kata *marjan* yang memiliki beberapa arti, yaitu mutiara dan karang merah. Perbedannya penulis meneliti mutiara yang diwakili kata *lu’lu’*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁷⁷ Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.⁷⁸

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode tematik (maudhui). Metode tematik (maudhu'i) adalah metode yang digunakan mufasir dalam menafsirkan ayat Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat dalam satu tema bahasan.⁷⁹ Langkah-langkah menggunakan metode maudhu'i dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan suatu topik atau tema yang akan dikaji.
2. Menghimpun ayat-ayat yang terkait dengan topik permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Secara berurutan ayat-ayat yang telah dihimpun disusun berdasarkan urutan turunnya serta mengetahui asbabun nuzul ayat.
4. Kemudian menganalisa munasabah (keterkaitan) ayat-ayat dengan ayat sebelum dan sesudah, ataupun juga antar surah dengan surah, bisa juga antara permulaan surah dengan akhir surah sebelumnya ataupun sebaliknya.
5. Selanjutnya dilakukan penyusunan pembahasan tersebut dalam kerangka yang sistematis, sempurna dan utuh.

⁷⁷ Metika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Cet. 4 (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hlm.3.

⁷⁸ Sukiati, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, (Medan: CV. Manhaji, 2016), hlm. 90.

⁷⁹ Anhar Ansyori, *Pengantar Ulumul Qur'an*, Cet. 1 (Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, 2012), hlm. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Setelah itu pembahasan dilengkapi dengan hadis apabila diperlukan untuk memperjelas pembahasan.
7. Terakhir memperhatikan ayat-ayat yang memiliki pengertian serupa, mengkompromikan antara ‘am dan khas, mutlak dan muqayyad, menjelaskan ayat *nasikh* dan *mansukh* agar semua ayat-ayat yang dikaji dapat bertemu pada satu muara. Sehingga terhindar dari pemaksaan makna.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek atau tempat informasi yang diperlukan untuk penelitian didapatkan atau diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dari al-Qur'an, beberapa kitab tafsir yaitu Kitab Tafsir Al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, Kitab Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, dan Kitab Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Kitab Al-Munir digunakan untuk mengetahui penafsiran ayat secara komprehensif karena terdapat penjelasan detail berupa penjelasan mufradat, balaghah, dan sebagainya. Kitab Tafsir Al-Misbah untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat dari corak adabi ijtimā'i. Begitupun dengan Kitab Tafsir Al-Azhar, serta untuk mengetahui hikmah atau pemahaman mendalam mengenai ayat-ayat yang diteliti.

Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data-data pendukung yang digunakan untuk menunjang data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu terdiri dari literatur-literatur berupa penelitian ilmiah terkait seperti skripsi, tesis, disertasi serta artikel-artikel jurnal. Selanjutnya juga berupa buku-buku bacaan yang relevan dengan pembahasan penelitian. Serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunjang juga dengan referensi-referensi lain yang terkait dengan pokok bahasan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Semua data yang diperoleh dari berbagai sumber dikumpulkan dalam bentuk dokumen dan diarsipkan. Setelah semua data dikumpulkan, dilakukan reduksi data untuk memilih dan memastikan data yang diproleh adalah data yang valid, reliable, objektif, dan tepat. Mengambil informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. Setelah itu dilakukan penyusunan laporan penelitian secara terstruktur dan sistematis agar dapat dipahami dengan baik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses mempelajari dan mengolah data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan informasi penting yang terdapat didalamnya. Bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang data yang dianalisis. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya yang menyajikan penafsiran ayat-ayat al-Qur'an tentang penyebutan mutiara (*lu'lu'*) menurut tiga mufassir terkemuka. Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir, M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah, dan Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Para mufassir memaknai *lu'lu'* (mutiara) sebagai permata atau batu mulia yang terbentuk dalam cangkang kerang mutiara.
2. Adapun fungsi mutiara dalam al-Qur'an disebutkan sebagai bentuk kekuasaan Allah Swt., sebagai perumpamaan bidadari (*hurr 'in*), pelayan-pelayan surga (*ghilman*), anak-anak muda surga (*wildan*), serta sebagai perhiasan bagi penduduk surga.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dari pembahasan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan. Sehingga dapat memperkaya, memperdalam dan mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun beberapa saran yang penulis ajukan yaitu:

1. Penulis menyarankan agar penelitian ini dikembangkan lagi dengan pengkajian mutiara dari aspek ilmu pengetahuan modern serta manfaat yang terkandung dalam zat mutiara tersebut.
2. Penulis menyarankan agar penelitian tentang mutiara juga dapat dilakukan dengan mengkaji yang terdapat dalam surah an-Nur ayat 35.
3. Penulis juga menyarankan agar penulisan selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam tentang pesan dan makna penyebutan mutiara dalam pandangan tasawuf sehingga dapat memberikan motivasi untuk meningkatkan kualitas diri manusia secara umum, khususnya umat Islam.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad Abd.. 1996. *Mu'jam al-Mufahrash li Alfazh al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Dar al-Fikr.
- Alfiah, Avif. "Metode Penafsiran Buya Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar". *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*. Vol. 15., No. 1., (2016): 25-35.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna'. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Ed. Abdur Zulfidhar Akaha dan Muhammad Ihsan. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Al-Zarkasyi, Badruddin Muhammad ibn Abdillah. 2003. *Al-Burhan fi Ulumil Qur'an*. Kairo: Dar al-Turat.
- Andi Hariyanto."Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab Tafsir Al-Munir". *Al-Dirayah*. Vol. 1, No. 1, (2018).
- Anis, Ibrahim, dkk. 2004. *Mu'jam Al-Wasith*. Mesir: Maktabah Asy Syuruq Ad-Dawliyyah.
- Ansyori, Anhar. 2012. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Cet. 1. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
- Arni, Jani. 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Az-Zuahili, Wahbah.2013. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*. Jilid 1. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuahili, Wahbah.2013. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*. Jilid 9. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuahili, Wahbah.2013. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*. Jilid 11. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuahili, Wahbah.2013. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*. Jilid 14. Jakarta: Gema Insani.
- Az-Zuahili, Wahbah.2013. *Tafsir Al-Munir: Akidah, Syariah, Manhaj*. Jilid 15. Jakarta: Gema Insani.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI Daring 2016" dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Denzin, Norman K. Dan Lincoln Yvonna S.. 2011. *The Sage Handbook of Qualitative Research*. California: Sage Publication.
- Drajat,Amroeni. 2017. *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Depok: Kencana.
- Gofar, Mia Yusmita. 2010. *Mengenal Lebih Jauh Mutiara Serta Teknik Perangkaiannya Menjadi Perhiasan Cantik*. Ed. Intarina Hardiman. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Lukman Nul. 2021. *Metode Penelitian Tafsir*. Palembang: NoerFikri.
- Hamka. 1965. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 1. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamka. 1965. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 10. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hamka. 1965. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 6. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hamka. 1965. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 8. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Hamka. 1965. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 9. Singapura: Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Islamiyah. “Metode dan Corak Kitab Tafsir Al-Munir”. *Al-Thiqah*. Vol. 5, No. 2, (2022).
- Khalis, Muhammad dkk. “Tasybih Dalam Ilmu Al-Balaghah”, *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*, Vol. 2, No. 2, (2023): hal 15-25
- Manzur, Ibnu. 1967. *Lisan Al-Arab*. (Online) dalam https://archive.org/details/01_20210525_20210525_0314/01/page/n149/mode/2up
- Mardatillah, Alya, dkk. “Ayat-Ayat Kauniyah dan Qur’aniyah dalam Perspektif Epistemologi Ilmu”. *Lancah: Jurnal Inovasi dan Tren*. Vol. 3., No. 1., (2005): 22-31.
- Mujahidin, Anwar. 2016. *Antropologi Tafsir Indonesia (Analisis Kisah Ibrahim, Musa, dan Maryam dalam Tafsir Karya Muhammad Yunus, Hamka, dan M. Quraish Shihab)*. Ed. Choirul Rofiq. Ponorogo: Stain ProPress.
- Riau, Tim Penyusun Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. 2023. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi*.
- Rusydi Akhmad. “Tafsir Ayat Kauniyah”, *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, Vol. 9., No. 17, (2016): 117-142.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 1. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 9. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 11. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 13. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2013. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 14. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholatiah, dkk, “Ta’wil Ayat-Ayat Kauniyah Perspektif Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi 5.0”, *Mushaf Journal: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol. 4, No. 2, (2024):249-256.
- Sukiat. 2016. *Metodologi Penelitian:Sebuah Pengantar*. Medan: CV. Manhaji.
- Z, Jufri Hasani. “Oseanografi Dalam Perspektif Al-Qur'an”. *An-Nida'*. Vol. 44., No. 1., (2020).

Zed, Mestika. 2017. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Cet. 4. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

REFERENSI TAMBAHAN

Diva Mutiara Lombok, “Mengenal Mutiara”, 2010, dalam <https://www.diva-mutiaralombok.com/news/7/Mengeal-Mutiara>, Diakses pada hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 08.08 WIB

Genealogical Institute of America, “Pearl Description”, dalam <https://www.gia.edu/pearl-description>, diakses Pada hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 08.20 WIB

Internasional Gem Society, “What Do Pearls Symbolize About Wealth and Wisdom?”, 2025, dalam <https://www.gemsociety.org/article/history-legend-pears-gems-yore/> , Diakses pada hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 09.25 WIB

Mikimoto America, “About Mikimoto”, dalam https://www.mikimotoamerica.com/us_en/about_mikimoto#:~:text=In%201893%2C%20our%20founder%20Kokichi,necklaces%20for%20over%20130%20years. , Diakses pada Hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 12.21 WIB

Werner Gurnstorm, “Pearls Symbolism in Jewelry: History and Meaning”, dalam <https://www.nobbier.com/blogs/editorial/pearl-symbol-in-jewelry/?srslid=AfmBOopo8DclbpYy905gkrTBC9rOsGW0m5fQ4KKvi9GYRNzRZt0BhyZ0>, Diakses pada Hari Kamis, tanggal 22 Mei 2025, Pukul 09.12 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Lisa Revori Ananda
Tempat/Tanggal Lahir	: Piladang / 22 Juni 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
NIM	: 11830222974
Semester	: XIV (Empat Belas)
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat	: Jl. Garuda Sakti
No.Hp/Telp	: 082385014758
Nama Orang Tua	
Ayah	: Afrizon
Ibu	: Netria Yenita
Alamat	: Seberang Parit

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. TK Budi Utama Seberang Parit, Koto Tangah Batu Ampa
2. SDN 02 Piladang, Koto Tangah Batu Ampa
3. MTsN Payakumbuh
4. MAN 2 Payakumbuh
5. UIN SUSKA RIAU

PENGALAMAN ORGANISASI:

Anggota Rohis Al-Fata Al-Muntazhar 2018

UIN SUSKA RIAU